

Analisis Kemampuan Berpikir Kritis, Kreativitas, Inovatif Dan Kolaborasi Melalui *Lesson Study Of Learning Community* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa

Hironimus Tangi¹, Yanti Rosinda Tinenti²

^{1,2}Program studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira)

Email: hironkajong@gmail.com, yantitinenti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Katolik Widya Mandira untuk menganalisis kemampuan mahasiswa yaitu Kemampuan Berpikir kritis, Kreativitas, inovatif dan kolaborasi melalui sistem *Lesson Study of Learning Community* (LSLC) untuk meningkatkan nilai hasil belajar mahasiswa. Masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan Berpikir kritis, Kreativitas, inovatif dan kolaborasi melalui sistem LSLC terhadap hasil belajar mahasiswa?”. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VII berjumlah 5 orang dari 15 orang mahasiswa yang mengambil matakuliah tugas akhir. Tahap dalam penelitian ini mengikuti tahapan sistim LSLC yaitu Plan, Do dan See. Dalam memperoleh data kemampuan berpikir kritis, kreativitas, inovatif dan kolaborasi pada mahasiswa, di dapat melalui lembar angket dan lembar keterlaksanaan sistem LSLC. Hasil penelitian ini yaitu: Kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan indikator yaitu menganalisis argumen, menggunakan penalaran, menilai atau mengevaluasi dan membuat keputusan atau pemecahan masalah pada rencana penelitian dengan skor rerata: 90,1. Kemampuan Kreativitas mahasiswa dengan indikator yaitu mengembangkan instrumen, menerapkan dan menyimpulkan hasil penelitian dengan skor 92. Kemampuan inovatif dengan indikator yaitu merancang, menghasilkan penelitian dengan skor rerata: 91.9. Kemampuan kolaborasi yaitu kemampuan kerja sama tim dalam keterlaksanaan LSLC di sekolah tempat penelitian dengan skor rerata 91.35. Berdasarkan hasil analisis kemampuan Berpikir kritis, Kreativitas, inovatif dan kolaborasi pada mahasiswa dapat disimpulkan bahwa ada penganruh yang signifikan dari sistim *Lesson Study of Learning Community* (LSLC) terhadap kemampuan tersebut sehingga mempengaruhi hasil belajar yang ditunjukkan melalui nilai ujian skripsi mahasiswa.

Kata Kunci: Sistim *Lesson Study of Learning Community* (LSLC), kemampuan Berpikir kritis, Kreativitas, inovatif dan kolaborasi.

1. PENDAHULUAN

Sistim *Lesson Study for Learning Community* (LSLC). Menurut Belmawa, (2018; 4) bahwa sistim pembelajaran yang mengutamakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL). Dalam LSLC setiap dosen (pendidik) yang terlibat berkesempatan untuk belajar bersama dalam upaya mengembangkan pembelajaran melalui suatu tahapan perencanaan pembelajaran bersama (PLAN), pelaksanaan pembelajaran dalam kelas riil yang diobservasi (DO), dan diakhiri dengan diskusi refleksi bersama (SEE). PLC bisa diartikan menjadi professional dalam membelajarkan mahasiswa/siswa secara bersama. Dikatakan professional karena dosen atau guru secara bersama memilih model atau pendekatan dan berdiskusi dalam membelajarkan mahasiswa/siswa di kelas. Dalam aktivitas perencanaan, tim dosen atau tim guru dapat menggunakan media pembelajaran yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Tim dosen atau tim guru dapat memilih pendekatan yang mengaktifkan mahasiswa atau siswa. Sejauh ini pendekatan yang aktif di kelas adalah pendekatan *Student Centered Learning* (SCL).

Konsep pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) di dasarkan pada perubahan kurikulum dan pradigma pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, disebutkan bahwa Pendidikan Tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;

mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora. Aturan Undang undang ini memberi indikasi kuat bahwa proses belajar di perguruan tinggi harus diselenggarakan dan dikelola secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa guna mewujudkan capaian pembelajaran sebagaimana tertuang dalam tujuan pendidikan tinggi. Untuk itu maka diperlukan berbagai kegiatan yang bersifat sistemik dan sistimatis, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

Payung penelitian ini tertuang dalam rencana Penelitian Program studi yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian skripsinya sehingga profil, visi dan misi pada program studi tercapai serta visi misi universitas. Penelitian yang melibatkan mahasiswa berdasarkan standar proses penelitian (pasal 46, Permenristekdikti no 44 tahun 2015) dijelaskan bahwa, proses penelitian yang melibatkan mahasiswa adalah berkaitan dengan penelitian skripsi, thesis atau disertasi dan dinyatakan besaran dalam SKS. Perguruan Tinggi wajib melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen untuk dijadikan tugas akhir dari mahasiswa tersebut sehingga mahasiswa dilatih untuk memecahkan masalah dalam masyarakat. Berdasarkan standar proses tersebut maka dalam penelitian ini, akan melibatkan 5 orang mahasiswa, yang akan menelitian variabel yang berbeda dari

penelitian dosen. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa, penelitian dosen diarahkan pada mahasiswa yaitu *Lesson Study for Learning Community (LSLC)*. untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan mahasiswa yang terlibat dengan menggunakan sistem LSLC, selanjutnya menerapkan perangkat dan instrument yang telah disepakati dalam sistem LSLC pada siswa di sekolah menengah.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan kajian mendalam mengenai analisis kemampuan berpikir kritis, Kreativitas, inovatif dan kolaborasi pada mahasiswa melalui sistem *Lesson Study for Learning Community (LSLC)* terhadap hasil belajar mahasiswa.

Masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Analisis Kemampuan Berpikir kritis, Kreativitas, inovatif dan kolaborasi melalui sistem LSLC terhadap hasil belajar mahasiswa?”. Untuk menjawab permasalahan ini maka masalah penelitian ini perlu dirinci lagi yaitu 1). Bagaimana Menganalisis kemampuan berpikir kritis melalui LSLC terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Kimia?, 2). Bagaimana Menganalisis kemampuan Kreativitas melalui LSLC terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Kimia?,3).Bagaimana Menganalisis kemampuan inovatif melalui LSLC terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Kimia?, 4).Bagaimana menganalisis kemampuan kolaborasi melalui LSLC terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Kimia?

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif.

Tempat penelitian di Unwira Kupang, dan waktu penelitian Agustus 2018 – Mei 2019 Sampel dan populasi yaitu Sampel berjumlah 5 orang dari populasi 15 orang

mahasiswa yang mengambil matakuliah tugas akhir.

Prosedur penelitian yaitu:

- 1). Persiapan untuk sosialisasi sistem LSLC bagi mahasiswa, merencanakan (PLAN): penelitian mahasiswa yang menjadi skripsi, proposal bab I, II, III, merancang Instrumen penelitian mahasiswa, merencanakan perangkat pembelajaran berdasarkan variable penelitian mahasiswa. Tahap ini merupakan mekanisme awal yang difokuskan pada persiapan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan sistem *Lesson Study Of Learning Community*, baik segala sesuatu yang berkaitan dengan substansi kajian maupun rancangan desain penelitian serta teknis administrasi pelaksanaannya. Secara umum, aktivitas-aktivitas yang terintegrasikan di dalam tahap persiapan ini antara lain adalah : a). Koordinasi tim peneliti, b). Penyusunan desain penelitian, diantaranya penyusunan silabus/rancangan kegiatan aplikasi sistem *Lesson Study Of Learning Community* c) Penyusunan instrumen penelitian yang diperlukan untuk mengevaluasi proses dan hasil perkuliahan., d). Identifikasi masalah siswa di SMA f). menemukan alternatif dan merumuskan strategi pemecahan masalah melalui sistem *Lesson Study Of Learning Community*
- 2). Tahap Pelaksanaan: Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan pendekatan pembelajaran berbasis riset dan sekaligus tahap penilaian proses terhadap aktivitas-aktivitas kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan tersebut. Tahap pelaksanaan ini meliputi kegiatan-kegiatan yang antara lain :a) Penjelasan strategi pembelajaran sistem *Lesson Study Of Learning Community* b).Pelaksanaan sistem *Lesson Study Of*

Learning Community c) Penilaian keberhasilan sistem *Lesson Study Of Learning Community* yang diajarkan oleh mahasiswa. d) Pembimbingan mahasiswa dalam sistem *Lesson Study Of Learning Community* e) Presentasi dalam kelompok sistem *Lesson Study Of Learning Community*.

3) Tahap Evaluasi: Tahap evaluasi ini akan melihat keberhasilan sistem *Lesson Study Of Learning Community* baik dilihat secara perspektif proses maupun hasil yang berupa nilai tes hasil belajar dengan mendasarkan pada tolok ukur KKM dan tes kinerja yang berupa penilaian pelaksanaan sistem *Lesson Study Of Learning Community*



3. Data dan Pembahasan

Data Penelitian.

Data penelitian ini diambil berdasarkan prosedur penelitian yaitu: data keterlaksanaan LSLC, data hasil penilaian kemampuan berpikir kritis, kreativitas, inovatif dan kolaborasi melalui sistem LSLC terhadap hasil belajar mahasiswa yaitu nilai ujian skripsi.

Dokumentasi Diskusi Perencanaan (*Plan*)



Dokumentasi kegiatan DO



Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai total untuk lembar observasi keterlaksanaan LSLC yaitu 86 oleh rerata pengamat 1 dan 82,7 oleh rerata pengamat 2 sehingga rata-rata nilai untuk keterlaksanaan LSLC yaitu 84,35. Data kemampuan berpikir kritis, kreativitas, inovatif dan kolaborasi melalui sistem LSLC terhadap hasil belajar mahasiswa yaitu nilai ujian skripsi terdapat dalam table 1 berikut ini:

Tabel 1 Data penelitian berdasarkan indikator ketercapaian pada mahasiswa

No	Indikator	Mahasiswa					Rerata
		1	2	3	4	5	
1	Berpikir kritis yaitu menganalisis argumen, menggunakan penalaran, menilai atau mengevaluasi dan membuat keputusan atau pemecahan masalah pada rencana penelitian						
a	Menentukan tema dan indikator penelitian	86	94	93	89	90	90.4
b	Membuat proposal penelitian	89	90	90	90	90	89.8
	Rerata	87.5	92	91.5	89.5	90	90.1
2	Kreativitas yaitu menerapkan dan menyimpulkan hasil penelitian						
c	Mengembangkan Kemampuan pada siswa (X1 dan X2)	90	92	94	88	90	90.8

d	Merancang dan Perangkat pembelajaran (Bahan Ajar, RPP, LKS, dan THB)	94	90	96	90	96	93.2
	Rerata	92	91	95	89	93	92
3	Kemampuan inovatif mahasiswa yaitu merancang, menghasilkan penelitian						
e	Merancang instrumen penelitian (x1,x2, y1,y2)	90	92	94	94	96	93.2
f	Melaksanakan Sistem Pembelajaran LSLC (Plan, Do, See)	92	88	90	91	92	90.6
	Rerata	91	90	92	92.5	94	91.9
4	Kemampuan kolaborasi yaitu kemampuan kerja sama tim dalam keterlaksanaan LSLC di sekolah tempat penelitian						
g	Menganalisis hubungan	94	92	94	94	96	94
h	menganalisis pengaruh	94	90	90	91	92	91.4
i	Menyimpulkan	90	90	90	90	90	90
J	Publikasi hasil Penelitian	90	90	90	90	90	90
	Rerata	92	90.5	91	91.3	92	91.35
	Jumlah	90.6	90.9	92.4	90.6	92.3	91.3
	Nilai Ujian Skripsi	92	92	93	92	93	92.4

Pembahasan

Pada tujuan penelitian penelitian ini mendeskripsikan 4 kemampuan pada mahasiswa yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui LSLC untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa FKIP Kimia

Berdasarkan data pada table 4.1 dapat dijelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa dapat dilihat dari indikator kemampuan menentukan tema penelitian dan membuat proposal. Mahasiswa secara bersama mendiskusikan dalam kelompok untuk merencanakan penelitian masing masing (Plan). Dosen tim mendampingi dan mengarahkan sesuai dengan tema penelitian dosen yaitu LSLC untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa FKIP Kimia. Skor ketuntasan indikator Berpikir Kritis yaitu Mahasiswa I dengan skor 87.5 dengan

kriteria mampu menentukan tema dan membuat proposal penelitian, Mahasiswa II dengan skor 92 dengan kriteria mampu menentukan tema dan membuat proposal penelitian, Mahasiswa III dengan skor 91.5 dengan kriteria mampu menentukan tema dan membuat proposal penelitian, Mahasiswa IV dengan skor 89.5 dengan kriteria mampu menentukan tema dan membuat proposal penelitian, Mahasiswa V dengan skor 90 dengan kriteria mampu menentukan tema dan membuat proposal penelitian. Dengan demikian indicator I semua tuntas dengan skor 90.1 dan mahasiswa mampu menentukan tema dan membuat proposal penelitian melalui sistem LSLC.

Kegiatan ini menghasilkan 5 judul penelitian yaitu: 1). pengaruh ketelitian dan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar pengetahuan dan keterampilan melalui *Lesson Study for Learning Community* dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok larutan penyangga pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMAK Sint Carolus Kupang tahun pelajaran 2018/2019. 2) Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Keterampilan Pemecahan Masalah Materi Pokok Sistem Koloid Dengan Menerapkan Pendekatan *Scientific* Yang Dirancang Dalam Sistem *Lesson Study Of Learning Community* Pada Siswa Kelas Xi Mia 6 Sma Negeri 4 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019. 3) Pengaruh Keterampilan Sosial Dan Kemampuan Penalaran Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Dan Hasil Belajar Keterampilan Melalui Lesson Study For Learning Community Yang Menerapkan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Materi Pokok Sistem Koloid Di Sman 5 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019. 4). Pengaruh Gaya Kognitif Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Dan Keterampilan

Materi Pokok Sistem Koloid Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Yang Di Rancang Dalam Sistem *Lesson Study Of Learning Community* Pada Peserta Didik Kelas Xi Ipa 3 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Kemampuan Kreativitas mahasiswa melalui LSLC untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa FKIP Kimia

Berdasarkan data pada table 4.1 dapat dijelaskan bahwa Kreativitas mahasiswa dapat dilihat dari indicator menerapkan Perangkat pembelajaran (Bahan Ajar, RPP, LKS, dan THB). Instrumen X1 dan X2 serta data di lapangan tempat penelitian dan memberi kesimpulan. Skor ketuntasan indicator Berpikir Kritis yaitu Mahasiswa I dengan skor 92 dengan kriteria mampu menerapkan Perangkat pembelajaran (Bahan Ajar, RPP, LKS, dan THB). Instrumen X1 dan X2 serta data di lapangan tempat penelitian dan memberi kesimpulan, Mahasiswa II dengan skor 91 dengan kriteria mampu menerapkan Perangkat pembelajaran (Bahan Ajar, RPP, LKS, dan THB). Instrumen X1 dan X2 serta data di lapangan tempat penelitian dan memberi kesimpulan, Mahasiswa III dengan skor 95 dengan kriteria mampu menerapkan Perangkat pembelajaran (Bahan Ajar, RPP, LKS, dan THB). Instrumen X1 dan X2 serta data di lapangan tempat penelitian dan memberi kesimpulan, Mahasiswa IV dengan skor 89 dengan kriteria mampu menerapkan Perangkat pembelajaran (Bahan Ajar, RPP, LKS, dan THB). Instrumen X1 dan X2 serta data di lapangan tempat penelitian dan memberi kesimpulan, Mahasiswa V dengan skor 93 dengan kriteria mampu menerapkan Perangkat pembelajaran (Bahan Ajar, RPP, LKS, dan THB). Instrumen X1 dan X2 serta data di lapangan tempat penelitian dan memberi kesimpulan, Dengan demikian indicator 2 semua tuntas dengan skor 92 dan

mahasiswa mampu menerapkan Perangkat pembelajaran (Bahan Ajar, RPP, LKS, dan THB). Instrumen X1 dan X2 serta data di lapangan tempat penelitian dan memberi kesimpulan melalui sistem LSLC.

Hasil penelitian yang disimpulkan oleh mahasiswa adalah:

- a. Ada pengaruh keterampilan sosial dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar pengetahuan dan pengaruh keterampilan sosial dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar keterampilan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 dengan persamaan regresi ganda untuk pengaruh keterampilan sosial dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar pengetahuan $\hat{Y} = 9,6851106667 + 0,50553814 X_1 + 0,4313111612 X_2$ dan persamaan regresi ganda untuk pengaruh keterampilan sosial dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar $\hat{Y} = 2,5114006667 + 0,618932179 X_1 + 0,4313111612 X_2$.
- b. Ada pengaruh antara gaya kognitif dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar keterampilan siswa yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok sistem koloid yang di rancang dalam sistem *LSLC* siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 31,24313 + 0,188449 X_1 + 0,50889 X_2$
- c. Adanya pengaruh yang signifikan ketelitian dan kemampuan identifikasi variabel dengan hasil belajar keterampilan melalui sistem *Lesson Study for Learning Community* dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan

penyangga peserta didik kelas XI IPA 2 SMAK Sint Carolus tahun ajaran 2018/2019, dengan hasil penelitian menunjukkan pengaruh ketelitian dan kemampuan identifikasi variabel terhadap hasil belajar keterampilan peserta didik diterangkan oleh persamaan regresinya $\hat{Y} = 6,572 + 0,459(X_1) + 0,583(X_2)$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $39,315 \geq 3,39$

d. Adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah terhadap hasil belajar keterampilan materi pokok sistem koloid dengan menerapkan pendekatan *scientific* yang dirancang dalam sistem *lesson study of learning community* pada siswa kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019, dengan hasil belajar keterampilan ditunjukkan dengan persamaan regresinya $\hat{Y} = 26,01 + 0,87 X_1 + 0,034 X_2$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $31,72 \geq 2,86$.

e. Adanya pengaruh yang signifikan antara Kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah terhadap hasil belajar keterampilan materi pokok sistem koloid dengan menerapkan pendekatan *scientific* yang dirancang dalam sistem *lesson study of learning community* pada siswa kelas XI MIA 6 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019, dengan hasil belajar keterampilan ditunjukkan dengan persamaan regresinya $\hat{Y} = 27,01 + 0,89 X_1 + 0,034 X_2$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $30,12 \geq 2,7$.

3. Kemampuan inovatif mahasiswa melalui LSLC untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa FKIP Kimia

Kemampuan Inovatif mahasiswa dapat dilihat dari indikator : Merancang dan Menerapkan instrumen X1, X2, Y1 dan Y2 serta keterlaksanaan LSLC. Dari data tersebut dapat dikemukakan yaitu: Mahasiswa I dengan skor 91 dengan kriteria

mampu Merancang dan Menerapkan instrumen X1, X2, Y1 dan Y2 serta keterlaksanaan LSLC, Mahasiswa II dengan skor 90 dengan kriteria mampu Merancang dan Menerapkan instrumen X1, X2, Y1 dan Y2 serta keterlaksanaan LSLC, Mahasiswa III dengan skor 92 dengan kriteria mampu Merancang dan Menerapkan instrumen X1, X2, Y1 dan Y2 serta keterlaksanaan LSLC, Mahasiswa IV dengan skor 92.5 dengan kriteria mampu Merancang dan Menerapkan instrumen X1, X2, Y1 dan Y2 serta keterlaksanaan LSLC, Mahasiswa V dengan skor 92 dengan kriteria Merancang dan Menerapkan instrumen X1, X2, Y1 dan Y2 serta keterlaksanaan LSLC. Dengan demikian indikator 3 semua tuntas dengan skor 91.35 dan mahasiswa mampu berinovatif merancang variabel penelitiannya dalam sistem LSLC.

4. Kemampuan kolaborasi mahasiswa melalui LSLC untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa FKIP Kimia

Ketuntasan Indikator kemampuan Kolaborasi dapat dilihat dari Mahasiswa mampu: Menganalisis hubungan, menganalisis pengaruh, menyimpulkan dan Publikasi hasil Penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh maka. Dari data tersebut dapat dikemukakan yaitu: Mahasiswa I dengan skor 92 dengan kriteria mampu Menganalisis hubungan, menganalisis pengaruh, menyimpulkan dan Publikasi hasil Penelitian, Mahasiswa II dengan skor 90.5 dengan kriteria mampu Menganalisis hubungan, menganalisis pengaruh, menyimpulkan dan Publikasi hasil Penelitian, Mahasiswa III dengan skor 91 dengan kriteria mampu Menganalisis hubungan, menganalisis pengaruh, menyimpulkan dan Publikasi hasil Penelitian, Mahasiswa IV dengan skor 12.5 dengan kriteria mampu Menganalisis hubungan, menganalisis pengaruh, menyimpulkan dan Publikasi hasil

Penelitian, Mahasiswa V dengan skor 92 dengan kriteria mampu Menganalisis hubungan, menganalisis pengaruh, menyimpulkan dan Publikasi hasil Penelitian. Dengan demikian indicator 4 semua tuntas dengan skor 91.35 dan mahasiswa mampu Menganalisis hubungan, menganalisis pengaruh, menyimpulkan dan Publikasi hasil Penelitian dalam sistem LSLC.

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui sistem LSLC dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir kritis dengan skor rerata 90.1, Kreativitas dengan skor rerata 92, inovatif dengan skor rerata 91.9 dan kolaborasi dengan skor rerata 91.35 dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (*vide* Pasal 4 dan *vide* Pasal 5)) disebutkan bahwa Pendidikan Tinggi berfungsi dan bertujuan: 1) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; 2) mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan 3) mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora; 4). berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; 5) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; 5) Secara lebih khusus dalam Peraturan Menteri Riset-Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015

Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (*vide* Pasal 11 ayat (1)) dirumuskan bahwa karakteristik proses pembelajaran sebagaimana dimaksudkan itu memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. 6) Ketiga rujukan normatif tersebut memberi indikasi kuat bahwa proses belajar di perguruan tinggi harus diselenggarakan dan dikelola secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa guna mewujudkan capaian pembelajaran sebagaimana tertuang dalam tujuan pendidikan tinggi. Untuk itu maka diperlukan berbagai kegiatan yang bersifat sistemik dan sistimatis, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Data Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem melalui LSLC (Lesson Study of Learning Community) dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir kritis dengan skor rerata 90.1, Kreativitas dengan skor rerata 92, inovatif dengan skor rerata 91.9 dan kolaborasi dengan skor rerata 91.35 dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa

Saran.

Penelitian dosen bersama mahasiswa membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih oleh karena itu, peneliti menyarankan beberapa hal. Yaitu:

1. Peneliti dapat menggali komitmen mahasiswa sehingga secara kelompok mampu menjalankan sistem LSLC
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kemampuan lain dengan sistem LSLC sehingga para peneliti termasuk mahasiswa secara professional

dapat menjalankan sistem pembelajaran misalnya melalui LSLC

Daftar Pustaka

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamalik. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendayana, dkk. 2006. *Lesson Study Suatu Strategi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung: UPI Press,
- Istamar Syamsuri dan Ibrohim. 2008. *Lesson Study (Studi Pembelajaran) Model Pembinaan Pendidik Secara Kolaboratif dan Berkelanjutan; dipetik dari Program SISTEMS-JICA di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur (2006-2008)*. Malang: FMIPA UM,
- Materi Sosialisasi LSLC. 2017. Panduan Penyusunan Proposal Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui *Lesson Study For Learning Community* Di Perguruan Tinggi. Dirjen Belmawa, Jakarta.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional. Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tentang Standar Nasional, Pendidikan. 2005. Jakarta
- Permendikbud RI No 65 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirtha I Gede. 2017. Membangun *Learning Community* dan Peningkatkan Kompetensi Melalui *Lesson Study* *Jurnal Pendidikan Indonesia* P-ISSN: 2303-288X E-ISSN: 2541-7207. Vol. 6, No.1, April 2017
- Tangi, Hironimus dkk. 2018. “Analisis kompetensi pedagogik dan professional mahasiswa pendidikan kimia dalam praktek pengalaman lapangan yang dipengaruhi oleh system lesson study of learning community”. *Prosiding Seminar Nasional dan pengembang Pendidikan Indonesia* ISSN:2598-1978, 616-628
- Tinenti, Yanti R. 2011. “Pengembangan perangkat model pengajaran langsung dan pendekatan keterampilan proses yang terintegrasi dalam model pembelajaran berbasis proyek”. *Prosiding Seminar Nasional Kimia 2011* ISBN: 978-602-19755-0-3, 12-35